

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU SMK NEGERI KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



**OLEH:
MUZALMI
2012/1209821**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Muzalmi, 2015. Supervision of the Principal Relationship and Achievement Motivation on Pedagogical Competence of SMK Teachers of Sungai penuh City . Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

Based on the pre survey in the fieldwork illustrated envisaged that pedagogical competence of SMK teachers in Sungai Penuh City still low. It has been seen from deficiencies in the ability of teachers to implement the learning process. This thing will feared to be related to the achievement of learning furthermore, researcher suspect that the principal supervision and achievement motivation has a positive and significant relationship with pedagogical competence of SMK teachers in Sungai Penuh City. Therefore, it is necessary to do the research to examine the truth. The purpose of this research is to uncover of supervision of the principal relationship and achievement motivation on pedagogical competence of SMK teachers in Sungai Penuh City. Hypotesis will submitted in this researchare : (1) There is a positive and significant relationship between supervision of the principal with pedagogical competence of teacher (2) There is a positive and significant relationship between motivation with pedagogical competence of teachers (3) There is a positive and significant relationship between supervision of the principal and achievement motivation by jointly with pedagogical competence of teacher.

Population in this research are all teachers of SMK in Sungai Penuh City, amounting to 234 person. Sample numbering 81 people were taken with statified propotional random sampling, with considet to class strata and tenure. Research intrument used is a qusioner of a likert scale models that has beentested validity and realibility. Data of the research analyzed by correlation techniques.

The result of the data analysis showed that : (1) There is a positive and significant relationship between supervision of the principal with pedagogical competence ot the teacher which is remark by a correlation coefficient 0,474. (2) There is a positive and significant relationship between achievement motivation with pedagogical competence of the teacher which is indicated by a correlation coefficient score at 0,371. (3) There is a positive and significant relationship between supervision of the pedagogical competence coefficient at 0,606. Subsequently, descriptive analysis results reveal that pedagogical competence of the teacher, supervision of the principal and achievement are still in the simply category by the level of achcivement score of each of 73,48%, 78,32% and 75,85% of the ideal score.

The above finding apply that supervision of the principal and achievement motivation are two factors that has a positive and significant relationship with pedagogical competence of the teacher.

ABSTRAK

Muzalmi, 2015. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa kompetensi pedagogik guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh masih rendah. Ini terlihat dari kurang baiknya kemampuan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Hal ini dikhawatirkan akan berhubungan terhadap proses pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi positif terhadap kompetensi pedagogik guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru, (2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru, (3) supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh yang berjumlah 234 orang. Sampel penelitian berjumlah 81 orang yang diambil dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata golongan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) supervisi kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru sebesar 28,1%, (2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 18,5%, (3) supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 40,5%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa kompetensi pedagogik guru, supervisi kepala sekolah, dan motivasi berprestasi masih berada pada kategori cukup dengan tingkat ketercapaian skor masing-masingnya sebesar 73,48%, 78,32%, serta 75,86% dari skor ideal.

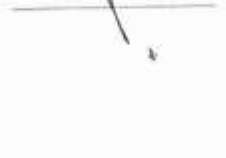
Temuan di atas mengimplikasikan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi adalah dua faktor yang memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Muzalmi*
 NIM. : 1209821

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing I		
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 Ketua Program Studi/Konsentrasi <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Sufyarna Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Muzalmi*
NIM. : 1209821
Tanggal Ujian : 27 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh"**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan,



Muzalmi,
Nim. 1209821

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
3. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., dan Dr. Yahya, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., dan Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
5. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan mertuaku, terimakasih untuk pengorbanannya yang luar biasa.
9. Teristimewa untuk istriku tercinta (Susmarlita, S.Pd) dan anak-anakku tersayang (Mita Ayu Merliza, Adetya Mirazd, Jihan Adinda Zelmi) yang dengan penuh kesabaran selalu menyemangati dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Kompetensi Pedagogik Guru	11
2. Supervisi Kepala Sekolah	25
3. Motivasi Berprestasi	43
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Pemikiran.....	49
D. Hipotesis Penelitian	52

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Definisi Operasional	57
D. Instrumen Penelitian	58
E. Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	66
1. Kompetensi Pedagogik Guru	66
2. Supervisi Kepala Sekolah	69
3. Motivasi Berprestasi	71
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	74
C. Pengujian Hipotesis	78
D. Pembahasan.....	92
1. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh	93
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh	97
3. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Secara Bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh	102
E. Keterbatasan Penelitian.....	105

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	104
B. Implikasi Hasil Penelitian	108
C. Saran	114

DAFTAR RUJUKAN	127
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	130
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Masa Kerja dan Jenjang Pendidikan.....	53
2. Hasil Perhitungan Sampel.....	56
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata Golongan dan Masa Kerja.....	56
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
5. Rekapitulasi Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian	61
6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	62
7. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel	63
8. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Guru	66
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	68
10. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Kepala Sekolah	69
11. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Supervisi Kepala Sekolah	71
12. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi	72
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Motivasi Berprestasi	73
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	75
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas.....	76
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y	77
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y	78
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru	79
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi pedagogik guru.....	80
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	80
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Supervisi Kepala Sekolah dengan Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	82

22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Variabel Kompetensi Pedagogik Guru.....	83
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	84
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	86
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Antara Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	87
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	87
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Supervisi kepala sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi pedagogik guru	89
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kegiatan Supervisi	29
2. Kerangka Pemikiran.....	52
3. Histogram Kompetensi Pedagogik Guru	67
4. Histogram Supervisi Kepala Sekolah	70
5. Histogram Motivasi Berprestasi.....	73
6. Regresi Linier Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru	81
7. Regresi Linier Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Guru	84
8. Regresi Ganda Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisioner Uji Coba	130
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Kompetensi Pedagogik Guru	143
b. Supervisi Kepala Sekolah	144
c. Motivasi Berprestasi	145
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Kompetensi Pedagogik guru	147
b. Supervisi Kepala Sekolah	149
c. Motivasi Berprestasi	151
4. Kisi-kisi Instrumen Peneliitian	153
5. Kuesioner Penelitian	154
6. Data Mentah Variabel Penelitian	167
7. Rekap Data Penelitian.....	174
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel.....	176
9. Uji Normalitas.....	183
10. Uji Homogenitas	184
11. Uji Independensi	185
12. UjiLinieritas	186
13. Pengujian Hipotesis Pertama	187
14. Pengujian Hipotesis Kedua	188
15. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	189
16. Korelasi Parsial	190
17. Hubungan Efektif dan Hubungan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	191
18. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendi	
19. kan Kota Sungai Penuh.....	193
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan kedudukan sebuah negara dengan negara lainnya. Ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu aspek yang cenderung dijadikan sebagai indikator dalam menilai mutu/kualitas dari SDM yang ada di sebuah negara. Artinya, berkualitas atau tidaknya SDM yang ada di sebuah negara ikut ditentukan oleh proses pendidikan yang ada di negara tersebut. Mengingat begitu pentingnya kedudukan pendidikan, maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik terhadap pendidikan. Dengan kata lain pendidikan harus dikelola dengan mekanisme dan sistem yang baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

Guru merupakan salah satu faktor yang ikut bertanggung jawab dalam pengelolaan proses pendidikan yang baik, seperti yang diuraikan di atas. Guru, sebagai orang yang berada pada barisan terdepan penyelenggaraan proses pendidikan ia memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas ini pun akan dapat diwujudkan oleh guru apabila ia menguasai kompetensi-kompetensi yang semestinya dikuasai oleh seorang guru.

Uraian yang dinyatakan di atas mengandung makna bahwa guru merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh

karena itu perlu dilakukan sebuah upaya untuk meningkatkan kompetensi guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai seorang yang profesional guru, harus mampu menguasai/memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Adapun kompetensi yang mesti dikuasai oleh guru salah satu diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik perlu untuk dikuasai oleh guru karena kompetensi ini mencakup keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Artinya, jika seorang guru tidak menguasai keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran, maka sudah dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukannya tidak akan berjalan dengan kondusif, sehingga sulit baginya untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Fenomena yang penulis lihat di lapangan berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri Kota Sungai Penuh terlihat bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru masih rendah. Ini tergambar dari: 1) masih adanya guru yang kurang bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya, ini terlihat dari sikap guru yang sering meninggalkan kelas pada saat jam pembelajaran berlangsung, (*sumber:hasil pengamatan*) 2) masih adanya guru yang kurang terampil dalam mengelola kelas, ini terlihat dari banyaknya siswa yang berkeliaran di dalam kelas pada saat guru menyampaikan materi

pembelajaran, (*sumber*: hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum), 3) masih adanya guru yang belum merumuskan perangkat pembelajaran (*sumber*: hasil wawancara dengan beberapa orang guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum) 4) masih adanya guru yang kurang menguasai materi pembelajarannya, ini terlihat dari sikap guru yang tidak sistematis dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa (*sumber*: hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa orang guru), 4) masih adanya guru yang lebih mengutamakan kepentingan pribadinya daripada kepentingan siswanya, ini terlihat dari sikap guru yang enggan untuk memeriksa lembaran hasil kerja siswa dan lebih mengutamakan untuk *ngobrol* atau bercengkerama dengan sesama guru (*sumber*: observasi dan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum). Jabaran fenomena yang diuraikan di atas menggambarkan bahwa guru belum menguasai kompetensi pedagogik dengan baik. Dengan kata lain sebagian besar guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh belum memenuhi cirri-ciri sebagai seorang guru profesional, sebagaimana pendapat yang dinyatakan oleh Janawi (2012:15) bahwa salah satu ciri-ciri dari guru yang profesional adalah menguasai kompetensi sebagai seorang guru diantaranya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, serta kompetensi sosial.

Masih rendahnya kompetensi pedagogik guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh yang tergambar dalam fenomena di atas diduga ada hubungannya dengan rendahnya motivasi berprestasi guru dan supervisi kepala sekolah. Hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastomo (2006:47) menemukan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Lebih lanjut Widyastomo (2006:48) menyatakan bahwa motivasi dan supervisi merupakan dua diantara beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Widyastomo (2006:48) menyatakan bahwa baik atau buruknya kompetensi pedagogik guru ada hubungannya dengan tinggi rendahnya motivasi yang ada dalam diri mereka. Selanjutnya dinyatakan juga bahwa proses supervisi yang dialami guru juga ikut mempengaruhi kompetensi mereka, dikarenakan melalui proses supervisi para guru dibantu untuk meningkatkan kualitas kerjanya termasuk kompetensi pedagogiknya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi dan supervisi merupakan dua variabel yang memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik guru. Hasil *prasurvey* yang dilakukan di SMK Negeri Kota Sungai Penuh menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang ditunjukkan oleh guru masih rendah. Ini terlihat dari sikap guru yang cenderung menampilkan sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan serta sikap yang cenderung tidak menyukai tantangan dalam melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh diketahui bahwa supervisi yang mereka alami belum berlangsung dengan baik. Mereka menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum menyentuh seluruh guru-guru yang ada di sekolah. Sebagian besar guru menyatakan bahwa kepala sekolah dalam melakukan proses

supervisi cenderung tebang pilih. Artinya, masih ada diantara guru-guru yang jarang atau bahkan belum pernah disupervisi sama sekali.

Dengan melihat fenomena di lapangan tersebut, jika kondisi seperti ini dibiarkan berlangsung terus menerus maka dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap kualitas out put pendidikan pada SMK Negeri Kota Sungai Penuh. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah motivasi, pengalaman, dan supervisi, serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti. Sutrisno (2010:210) menyatakan bahwa kompetensi pada hakikatnya dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti, motif untuk berhasil serta pembinaan dari pimpinan (supervisi). Selanjutnya, Soetjipto (Sutrisno, 2010:210) juga menyatakan bahwa kompetensi seseorang cenderung ikut dipengaruhi oleh pengalaman yang dimilikinya. Dari uraian pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa kompetensi pedagogik memiliki hubungan dengan banyak faktor. Berikut akan diuraikan masing-masing factor yang ada hubungannya dengan kompetensi pedagogik tersebut.

Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, karena motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mau dan berkeinginan untuk melaksanakan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Dengan timbul motivasi diri guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru akan berusaha bagaimana mewujudkan pembelajaran Pakem (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dan akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh sebagian guru sudah mulai pudar, hal ini terlihat dari perilaku yang ditampilkan guru dalam mengemban tugasnya, seperti rendahnya keinginan guru untuk mengikuti kompetisi-kompetisi tertentu yang diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi atau kinerja guru.

Pengalaman merupakan segala sesuatu yang sudah pernah terjadi. Melalui pengalaman seseorang dapat bercermin tentang tindakan yang akan dilakukannya. Artinya, melalui pengalaman seseorang dapat belajar baik buruknya sebuah tindakan yang akan dilakukan. Ini sejalan dengan pepatah yang sering didengungkan bahwa pengalaman adalah guru yang paling berharga.

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan diri. Pengembangan diri yang dilakukan guru diduga akan memberikan kontribusi terhadap kelancaran proses belajar mengajar dan berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik. Upaya pengembangan diri guru akan berdampak pada sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Fenomena yang tampak di lapangan menunjukkan masih ada guru

yang enggan untuk melakukan pengembangan diri atau mengikuti pendidikan dan latihan yang diadakan di sekolah maupun dinas pendidikan dengan berbagai alasan. Salah satu alasannya adalah diklat yang dilakukan mengurangi waktu guru dengan keluarga atau bahkan diantara mereka ada yang beralasan bahwa diklat yang diadakan tidak ada sertifikat sehingga akan terasa sia-sia.

Selanjutnya, adapun faktor yang ada hubungannya dengan kompetensi pedagogik guru adalah supervisi. Kepala sekolah sebagai supervisor sebaiknya melakukan supervisi yang lebih efektif, yang ditujukan terutama untuk membantu dan membimbing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, proses supervisi yang diberikan kepada guru hendaknya juga dapat membantu guru mengatasi persoalan atau permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru-guru yang enggan untuk disupervisi, sebagian guru merasa takut ketika supervisi karena merasa proses supervisi yang dilakukan hanya sekedar mencari-cari kesalahan mereka dalam melaksanakan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas serta melihat masing-masing variabel yang ada di lapangan, maka peneliti lebih mengedepankan faktor-faktor yang diduga berdampak dominan terhadap kompetensi pedagogik guru SMK Negeri Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu,

peneliti membatasi penelitian ini pada kontribusi supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru SMKN Kota Sungai Penuh?
2. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru SMKN Kota Sungai Penuh?
3. Apakah supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru SMKN Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya:

1. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SMKN Kota Sungai Penuh?
2. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru SMKN Kota Sungai Penuh?
3. Kontribusi supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru SMKN Kota Sungai Penuh?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu administrasi pendidikan khususnya pengetahuan tentang upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi untuk jenjang pendidikan SMK pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

1. Guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui motivasi berprestasinya sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi Kepala SMK Negeri Kota Sungai Penuh, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi dan motivasi berprestasi guru.

3. Pengawas

Selaku supervisor dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi pedagogik guru di sekolah binaannya.

4. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru dan motivasi berprestasi guru.

5. Peneliti selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.